

RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting keberhasilan pembangunan daerah. Selama periode 2021–2023, Provinsi Jawa Tengah mengalami pertumbuhan ekonomi yang dinamis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk investasi, angkatan kerja, rasio kemandirian fiskal daerah, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Meskipun terdapat tren positif pada variabel-variabel tersebut, rata-rata pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah berada di posisi terendah dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, angkatan kerja, rasio kemandirian fiskal daerah, dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan, mencakup 35 kabupaten/kota selama periode 2021–2023. Metode dalam mengestimasi analisis regresi data panel penelitian ini yaitu terpilihnya model terbaik *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan bahwa tingginya jumlah investasi belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Angkatan kerja berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan bahwa terjadi ketidakseimbangan antara angkatan kerja dan ketersediaan lowongan pekerjaan, atau adanya dominasi pekerja berpendidikan rendah yang kurang produktif. Rasio kemandirian fiskal daerah berpengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian fiskal yang tinggi tidak selalu beriringan dengan pengelolaan fiskal yang efisien untuk mendukung pertumbuhan. Sementara itu, IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang menekankan pentingnya mutu sumber daya manusia dalam mempercepat pembangunan jangka panjang.

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan tenaga kerja agar mampu meningkatkan produktivitas. Penguatan kapasitas fiskal daerah juga dibutuhkan melalui pengelolaan keuangan yang efisien dan mendorong peningkatan PAD. Sebaliknya, peningkatan mutu sumber daya manusia lewat perbaikan pada layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan mesti menjadi perhatian utama.

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Angkatan Kerja, Rasio Kemandirian, Indeks Pembangunan Manusia

SUMMARY

Economic growth is an important indicator of regional development success. During the 2021–2023 period, Central Java Province experienced dynamic economic growth influenced by various internal factors, including investment, labor force, regional fiscal independence ratio, and Human Development Index (HDI). Despite positive trends in these variables, the average economic growth rate in Central Java Province was the lowest compared to other provinces on Java Island. This study aims to analyze the impact of investment, labor force, regional fiscal autonomy ratio, and HDI on economic growth in Central Java Province from 2021 to 2023.

This study employs a quantitative descriptive approach and panel data regression analysis using secondary data obtained from the Central Statistics Agency and the Directorate General of Treasury, covering 35 regencies/cities during the 2021–2023 period. The method used to estimate the panel data regression analysis in this study is the selection of the best Fixed Effect Model (FEM) using Eviews 10 software.

The research findings indicate that Investment does not have a significant impact on economic growth, suggesting that high investment levels have not yet been optimally utilized. The Labor Force was found to have a significant negative effect, reflecting an imbalance between the number of job seekers and available employment opportunities, or a dominance of low-skilled workers with limited productivity. Similarly, the Regional Fiscal Independence Ratio shows a significant negative influence, indicating that a high level of fiscal autonomy does not always align with efficient fiscal management in supporting growth. In contrast, the Human Development Index (HDI) has a significant positive impact on economic growth, underscoring the vital role of human resource quality in accelerating long-term development.

The implications of this research indicate that local governments need to improve the quality of human resources through education, training, and workforce skill development in order to enhance productivity. Strengthening regional fiscal capacity is also required through efficient financial management and efforts to increase Regional Original Revenue (PAD). Furthermore, improving the quality of human resources through better education services, healthcare, and community welfare should become a primary priority to support sustainable economic development.

Keywords: Economic Growth, Investment, Labor Force, Fiscal Autonomy Ratio, Human Development Index